**Pengaruh Lama Pendidikan, Biaya Pendidikan, dan Motivasi Karir pada Minat Mahasiswa Akuntansi Melanjutkan *Double Program***

**Dewa Ayu Meilia Santi Dewi1\*, Anak Agung Gde Putu Widanaputra2**

1,2 Akuntansi Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana, Indonesia

*Korespondensi penulis:* [*meiliasanti22@gmail.com*](mailto:meiliasanti22@gmail.com)

***Abstract.*** *This research aims to obtain empirical evidence of the influence of length of education, education costs, and career motivation on accounting students' interest in continuing the double program. This research was conducted on students of the Undergraduate Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, Udayana University. The sampling method used was a nonprobability sampling method with a purposive sampling technique. Data collection was carried out using a survey method on 163 respondents. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The research results show that length of education, education costs, and career motivation have a positive effect on accounting students' interest in continuing the double program.*

**Keyword:** *Accounting students interest in Double Program, Carrier Motivation, Cost of education, Length of education*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh lama pendidikan, biaya pendidikan, dan motivasi karir pada minat mahasiswa akuntansi melanjutkan *double program*. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Metode penentuan sampel yang digunakan adalah metode *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan metode *survey* pada 163 orang responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lama pendidikan, biaya pendidikan, dan motivasi karir berpengaruh positif pada minat mahasiswa akuntansi melanjutkan *double program*.

**Kata Kunci:** Minat Mahasiswa Akuntansi terhadap Program Ganda, Motivasi Karir, Biaya Pendidikan, Lama Pendidikan

1. **PENDAHULUAN**

Di era globalisasi saat ini, segala bentuk persaingan mewarnai dunia kerja di setiap sektor. Setiap orang mempunyai keinginan atau impian untuk mencari kehidupan yang lebih baik. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut, pekerjaan menjadi salah satu faktor yang menjadi latar belakang seseorang untuk memilih pendidikan yang mampu menghasilkan pekerjaan dengan gaji atau imbalan finansial yang tinggi di masa depan. Hal tersebut yang menjadi landasan bagi mahasiswa baru untuk memilih jurusan yang nantinya akan dibutuhkan di banyak perusahaan dan organisasi di masa depan (Hasanah & Aji, 2021). Termotivasi dari anggapan bahwa mahasiswa memilih program studi akuntansi dilatarbelakangi oleh keinginan untuk menjadi akuntan profesional. Selain itu, mereka juga meyakini bahwa profesi akuntan memiliki prospek yang besar dan sangat diperlukan bagi perusahaan dan organisasi Indonesia di masa depan (Rivandi & Kemala, 2021).

Minat merupakan keinginan yang kuat yang muncul dari dalam diri seseorang karena adanya ketertarikan atau kesukaan untuk mencapai tujuan tertentu (Hasanah & Aji, 2021). Untuk meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan *Double Program* Magister Akuntansi – Pendidikan Profesi Akuntansi, motivasi mahasiswa tersebut diperlukan untuk mencapai manfaat yang berkualitas dan profesional. Salah satu motivasi yang berasal dari dalam diri seorang siswa adalah motivasi karir (Damayanti & Ratnadi, 2022). Motivasi karir merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai kedudukan, jabatan atau karir yang lebih baik dari sebelumnya (Sojow *et al.*, 2018). Artinya semakin kuat motivasi mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan pribadi dalam memperoleh karir yang baik, maka semakin tinggi minat mahasiswa dalam melanjutkan pendidikannya (Ningrat & Dewi, 2020).

Secara umum, mahasiswa dengan gelar sarjana ekonomi khususnya akuntansi memiliki banyak pilihan pekerjaan. Pilihan pertama, setelah meraih gelar sarjana akuntansi, mahasiswa dapat langsung bekerja di suatu perusahaan atau organisasi. Pilihan kedua adalah mahasiswa dapat membuka usaha sendiri, pilihan ketiga adalah mahasiswa dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu magister, atau pilihan keempat adalah mahasiswa dapat melanjutkan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Hasanah & Aji, 2021).

Untuk melanjutkan studi ke jenjang magister dan profesi akuntansi, saat ini beberapa universitas di Indonesia telah menghadirkan program gabungan yang disebut *Double Program* Magister Akuntansi – Pendidikan Profesi Akuntansi atau yang biasa disebut dengan *Double Program* MAKSI-PPAk. Program ini mengacu pada program pascasarjana yang menyatukan dua jenis gelar, yaitu Magister Akuntansi (M.Ak.) dan Profesi Akuntan (Ak). Dalam hal ini, mahasiswa dapat menyelesaikan kedua gelar tersebut secara bersamaan atau secara terintegrasi, dengan masa studi yang lebih cepat dan biaya pendidikan lebih murah. Sehingga, lulusan program ini mendapatkan dua gelar sekaligus dalam waktu minimal tiga hingga empat semester (Universitas Indonesia, 2024).

Program ini dirancang untuk memberikan kombinasi pendalaman teori akuntansi dan persiapan untuk praktik profesi akuntan publik. Mahasiswa biasanya akan mengikuti mata kuliah yang mencakup aspek akademis dan praktis dari akuntansi, termasuk etika profesi, audit, dan berbagai aspek lainnya yang relevan dengan profesi akuntan publik.

Beberapa universitas di Indonesia yang telah menerapkan *Double Program* Magister Akuntansi – Pendidikan Profesi Akuntansi mengharuskan mahasiswa yang mengikuti program ini harus siap untuk ujian sertifikasi *Chartered Accounting* (CA). Kelulusan dari PPAk dinyatakan apabila mahasiswa telah berhasil lulus semua mata ujian sertifikasi CA dan dinyatakan berhak memperoleh sertifikasi CA dari Ikatan Akuntansi Indonesia. Beberapa universitas di Indonesia yang telah menghadirkan *Double Program* Magister Akuntansi - Pendidikan Profesi Akuntansi seperti, Universitas Indonesia, Universitas Gadjah Mada, Universitas Brawijaya, dan Universitas Airlangga.

*Double Program* MAKSI - PPAk menjadi salah satu langkah penting yang dapat diikuti oleh mahasiswa akuntansi sebagai langkah awal dalam pemilihan karir di masa mendatang dalam bidang akuntansi karena akan memberikan sejumlah keuntungan bagi mahasiswa seperti, Penggabungan keahlian akademis dan profesional, kesempatan karir yang luas, dan daya saing di pasar kerja.

*Double Program* Magister Akuntansi – Pendidikan Profesi Akuntansi merupakan program yang mulai ditawarkan oleh Universitas Indonesia pada semester gasal tahun akademik 2008/2009. Program ini memberikan kesempatan bagi calon mahasiswa yang ingin memperoleh gelar Magister Akuntansi (M.Ak.) dan mengikuti ujian *Chartered Accounting* (CA), tanpa harus mengikuti kedua program secara terpisah, dengan masa studi yang lebih cepat dan biaya pendidikan lebih murah.

Tabel 1. Perkembangan Jumlah Mahasiswa *Double Program* Magister Akuntansi - Pendidikan Profesi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Tahun | 2018 | 2019 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | | 2023 |
| Jumlah Mahasiswa | 12 | 12 | 19 | | 33 | | 18 | | 24 | |

*Sumber:* *Program Studi MAKSI-PPAk Universitas Indonesia, (2024)*

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan perkembangan jumlah mahasiswa yang mengikuti *Double Program* Magister Akuntansi – Pendidikan Profesi Akuntansi sejak tahun 2018. Dapat dilihat pada tabel jumlah mahasiswa yang mengikuti *Double Program* Magister Akuntansi – Pendidikan Profesi Akuntansi sejak tahun 2018 hingga 2023 jumlahnya tidak konsisten, kadang meningkat dan kadang menurun. Dimana jumlah mahasiswa terbanyak tercatat pada tahun 2021 yakni sejumlah 33 orang.

Selain Universitas Indonesia, baru-baru ini Universitas Airlangga juga menerapkan program *Double Program* tersebut yang disebut dengan *Combined Degree* Magister Akuntansi - Pendidikan Profesi Akuntansi yang mulai ditawarkan pada tahun akademik 2021/2022. Berikut merupakan jumlah perkembangan mahasiswa *Combined Degree* Universitas Airlangga*.*

Tabel 2. Perkembangan Jumlah Mahasiswa *Combined Degree* Magister Akuntansi – Pendidikan Profesi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Tahun | 2021 | 2022 | 2023 |
| Jumlah Mahasiswa | 10 | 8 | 7 |

Sumber: *Fakultas Ekonomi dan Bisnis* *Universitas Airlangga, (2024)*

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan jumlah mahasiswa yang melanjutkan *Combined Degree* Magister Akuntansi – Pendidikan Profesi Akuntansi di Universitas Airlangga sejak tahun 2021 hingga 2023 terus mengalami penurunan. Pada tahun 2021 jumlah mahasiswa *Combined Degree* Magister Akuntansi – Pendidikan Profesi Akuntansi di Universitas Airlangga adalah sebanyak 10 orang. Selama tahun 2022-2023 jumlah mahasiswa *Combined Degree* Magister Akuntansi – Pendidikan Profesi Akuntansi di Universitas Airlangga mengalami penurunan, dimana jumlah terendah adalah pada tahun 2023 yaitu sebanyak tujuh orang mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa selama tahun 2022-2023 terjadi penurunan minat mahasiswa dalam melanjutkan pendidikan *Combined Degree* Magister Akuntansi – Pendidikan Profesi Akuntansi di Universitas Airlangga.

Salah satu universitas di Bali yang menyelenggarakan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) dan Magister Akuntansi adalah Universitas Udayana. Namun saat ini, Universitas Udayana belum menyelenggarakn program gabungan *Double Program* Magister Akuntansi – Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Pendidikan Profesi Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, dengan izin penyelenggaraan yang dikeluarkan oleh Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi No.3827/D/T/2003, tertanggal 20 November 2003 (Dewi & Budiasih, 2017).

Tabel 3. Perkembangan Jumlah Mahasiswa Pendidikan Profesi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Tahun | 2018 | 2019 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | | 2023 |
| Jumlah Mahasiswa | 41 | 46 | 40 | | 39 | | 31 | | 37 | |

*Sumber: Program Studi PPAk Universitas Udayana, (2024)*

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan perkembangan jumlah mahasiswa yang mengikuti pendidikan profesi akuntansi sejak tahun 2018. Dapat dilihat pada tabel jumlah mahasiswa yang mengikuti pendidikan profesi akuntansi sejak tahun 2018 hingga 2023 tidak mengalami perkembangan yang signifikan. Jumlah mahasiswa terbanyak tercatat pada tahun 2019 yakni sejumlah 46 orang.

Pendidikan Magister Akuntansi merupakan jenjang pendidikan tambahan yang ditujukan bagi seorang lulusan sarjana ekonomi jurusan akuntansi yang ingin mendapatkan gelar strata dua (S2) atau gelar Magister Akuntansi (M.Ak) dengan lama pendidikan selama 2 tahun (Pradifta *et al*., 2021). Berikut merupakan perkembangan jumlah mahasiswa Pendidikan Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.

Tabel 4. Perkembangan Jumlah Mahasiswa Pendidikan Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Tahun | 2018 | 2019 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | | 2023 |
| Jumlah Mahasiswa | 88 | 87 | 49 | | 50 | | 74 | | 74 | |

Sumber: *Program Studi Magister Akuntansi Universitas Udayana, (2024)*

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat perkembangan jumlah mahasiswa yang mengikuti studi S2 Akuntansi di Universitas Udayana sejak tahun 2018. Awal penurunan minat untuk melanjutkan S2 Akuntansi terjadi pada tahun 2019 dan kembali mengalami penurunan pada tahun berikutnya karena adanya pandemi covid-19 yang melanda seluruh dunia. Kemudian pada tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi 50 mahasiswa, dan kembali meningkat pada tahun 2022, dan jumlahnya tetap pada tahun 2023 dengan jumlah mahasiswa 74 orang.

Untuk meningkatkan minat mahasiswa akuntansi pada *double program* magister akuntansi – pendidikan profesi akuntansi, motivasi mahasiswa tersebut diperlukan untuk mencapai manfaat yang berkualitas dan profesional. Selain motivasi, lamanya waktu pendidikan yang harus ditempuh serta besarnya biaya pendidikan yang harus dikeluarkan juga merupakan hal yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan pendidikan.

Lama pendidikan adalah sebuah proses saat individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka terhadap masa studi terjadwal yang harus ditempuh oleh mahasiswa tersebut sesuai dengan rentang waktu yang telah dipersyarakan. Lama pendidikan adalah jangka waktu yang dibutuhkan seseorang untuk menyelesaikan pendidikannya (Rivandi & Kemala, 2021). Untuk mendapatkan gelar magister dan akuntan secara bersamaan, mahasiswa harus menempuh pendidikan terlebih dahulu selama tiga hingga empat semester.

Penelitian yang dilakukan oleh (Wahyuningsih *et al*., 2022) dan (Fitri *et al*., 2022) menemukan bahwa lama pendidikan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan Pendidikan Profesi Akuntansi. Hal itu juga sejalan dengan penelitian (Ziaratussausan *et al*., 2022) yang menemukan bahwa lama pendidikan secara signifikan mempengaruhi minat mahasiswa melanjutkan program pascasarjana akuntansi secara parsial. Sedangkan Penelitian dari (Surbakti, 2020) menyatakan bahwa secara parsial, lama pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa melanjutkan program Pascasarjana Akuntansi. Penelitian selanjutnya oleh (Suriastra & Putra, 2022) menemukan bahwa lama pendidikan berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi. Dari hasil penelitian sebelumnya dapat dilihat bahwa, lama Pendidikan yang ditempuh mahasiswa di strata satu (S1) juga ikut mempengaruhi minat untuk melanjutkan ke pascasarjana.

Di sisi lain biaya pendidikan juga akan mempengaruhi minat mahasiswa dalam melanjutkan pendidikannya. Biaya pendidikan adalah biaya keuangan yang dikeluarkan oleh peserta didik untuk keperluan pendidikan sejak awal studi sampai akhir studi. Pada saat meningkatkan kemampuan diri, seseorang dituntut untuk memiliki spesifikasi yang lebih dalam hal apapun. Namun untuk memperolehnya tersebut tentunya dibutuhkan usaha, kerja keras juga sebuah pengorbanan. Pengorbanan dalam hal ini salah satunya yaitu besarnya biaya pendidikan yang harus dikeluarkan. Ketika biaya yang akan dikeluarkan sesuai dengan apa yang diharapkan tentunya tidak akan menjadi sebuah masalah atau kendala, akan tetapi apabila yang terjadi sebaliknya, tentu akan menjadi masalah baru bagi individu tersebut (Hadiprasetyo, 2014).

Motivasi karir merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dan dalam rangka mencapai kedudukan, jabatan atau karir yang lebih baik dari sebelumnya (Sojow *et al*., 2018). Artinya semakin kuat motivasi mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan pribadi dalam memperoleh karir yang baik, maka semakin tinggi minat mahasiswa dalam melanjutkan pendidikannya. (Ningrat & Dewi, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh (Septiani & Ferdiansyah, 2022) menemukan bahwa motivasi karir secara simultan berpengaruh signikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Sejalan dengan hal tersebut, penelitian yang dilakukan oleh (Darmayanti & Ratnadi, 2022), *(Sari et al*., 2022) menemukan bahwa motivasi karir secara simultan berpengaruh signikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan magister, dan hasil penelitian dari (Pratama *et al*., 2022) juga menemukan bahwa motivasi karir secara simultan berpengaruh signikan terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan profesi akuntansi.

Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tingginya dorongan atau motivasi karir yang dimiliki oleh seorang mahasiswa akuntansi dengan memiliki keahlian dalam bidang akuntansi, maka akan semakin meningkatkan minatnya untuk melanjutkan pendidikan pascasarjananya. Dengan kata lain, semakin tinggi motivasi karir maka semakin meningkat minat mahasiswa dalam melanjutkan Pendidikan Magister dan PPAk. Namun, hasil penelitian berbeda yang dilakukan oleh (Rivandi & Kemala, 2021) menemukan bahwa motivasi karir tidak berpengaruh terhadap minat mengikuti PPAk pada mahasiswa akuntansi di Universitas Dharma Andalas Padang.

Penelitian ini menggunakan Teori McClelland sebagai landasan teori. Teori McClelland merupakan teori motivasi sangat erat hubungannya dengan konsep pembelajaran, saat seseorang memiliki kebutuhan yang kuat, maka akan berdampak pada motivasi seseorang untuk menggunakan perilaku yang mengarah pada pemenuhan kebutuhan untuk kepuasan (Gibson *et al*., 2007). McClelland (1961) mengemukakan bahwa motivasi dapat mengembangkan cadangan energi potensial yang dimiliki masing-masing individu dengan didukung oleh situasi dan kesempatan yang tersedia. Cadangan energi potensial tersebut terpusat pada tiga bentuk kebutuhan, yaitu: 1) kebutuhan akan prestasi (*need of achievement*), 2) kebutuhan akan kekuasaan (*need of power*), dan 3) kebutuhan akan afiliasi (*need of affiliation*). Dengan memahami kebutuhan individu berdasarkan Teori Kebutuhan McClelland, penelitian dapat mengidentifikasi faktor-faktor motivasi yang lebih spesifik dan merinci pengaruhnya terhadap minat mahasiswa dalam melanjutkan pendidikan di bidang akuntansi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel penelitian, dimana pada penelitian ini mengenai minat mahasiswa untuk melanjutkan *Double Program* Magister Akuntansi – Pendidikan Profesi Akuntansi yang mana program ini merupakan program yang belum semua universitas di Indonesia menerapkannya. Selain itu hasil penelitian terdahulu mengenai variabel lama pendidikan, biaya pendidikan, dan motivasi karir masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten.

Berdasarkan konsep pemikiran yang dituangkan diatas, penulis akan melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Lama Pendidikan, Biaya Pendidikan, dan Motivasi Karir Pada Minat Mahasiswa Akuntansi Melanjutkan *Double Program*’

1. **METODE PENELITIAN**

Desain atau rancangan penelitian merupakan struktur atau strategi penelitian mengenai langkah awal hingga akhir terkait dengan tata cara yang dilakukan dalam penelitian ini (Prastiwi & Mimba, 2018). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berbentuk asosiatif. Penelitian yang menggunakan metode kuantitatif dapat diartikan sebagai sebuah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan tujuannya untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan (Sugiono, 2019). Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih. Dan pada penelitian ini, akan dilakukan analisis untuk menentukan pengaruh variabel lama pendidikan, biaya pendidikan dan motivasi karir pada minat mahasiswa sarjana akuntansi melanjutkan *Double Program*.

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, khususnya pada seluruh mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi angkatan 2020. Adapun alasan pemilihan lokasi ini dikarenakan Universitas Udayana merupakan salah satu universitas negeri terbaik di Bali yang menyelenggarakan Program Strata 1 (satu) di bidang akuntansi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Program Studi S1 Akuntansi angkatan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana yang berjumlah 275 orang mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling* yaitu dengan metode *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan (Sugiyono, 2019). Pengumpulan data dilakukan dengan metode *survey* pada 163 orang responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda

# HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas

Tabel 5. Hasil Uji Validitas

| **Variabel** | **Item Pertanyaan** | ***Pearson Correlation*** | **Keterangan** |
| --- | --- | --- | --- |
| Lama Pendidikan  (X1) | X1.1 | 0,820 | Valid |
| X1.2 | 0,821 | Valid |
| X1.3 | 0,812 | Valid |
| X1.4 | 0,835 | Valid |
| Biaya Pendidikan  (X2) | X2.1 | 0,767 | Valid |
| X2.2 | 0,761 | Valid |
| X2.3 | 0,771 | Valid |
| X2.4 | 0,738 | Valid |
| X2.5 | 0,728 | Valid |
| X2.6 | 0,788 | Valid |
| Motivasi Karir  (X3) | X3.1 | 0,818 | Valid |
| X3.2 | 0,822 | Valid |
| X3.3 | 0,823 | Valid |
| X3.4 | 0,775 | Valid |
| X3.5 | 0,827 | Valid |
| X3.6 | 0,752 | Valid |
| X3.7 | 0,735 | Valid |
| Minat Mahasiswa Akuntansi Melanjutkan *Double Program*  (Y) | Y.1 | 0,682 | Valid |
| Y.2 | 0,750 | Valid |
| Y.3 | 0,736 | Valid |
| Y.4 | 0,582 | Valid |
| Y.5 | 0,608 | Valid |

*Sumber : Data Primer Diolah, 2024*

Tabel 5 menunjukkan bahwa seluruh *Pearson Correlation* dari indikator variabel lama pendidikan, biaya pendidikan, motivasi karir, dan tingkat minat mahasiswa akuntansi melanjutkan *double program* yang diuji memiliki nilai kolerasi item total lebih besar dari 0,30 (r > 0,3). Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh indikator yang terdapat pada penelitian ini terbukti valid.

### Uji Reliabilitas

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Variabel** | **Cronbach’s Alpha** | **Keterangan** |
| 1 | Lama Pendidikan (X1) | 0,840 | Reliable |
| 2 | Biaya Pendidikan (X2) | 0,853 | Reliable |
| 3 | Motivasi Karir (X3) | 0,902 | Reliable |
| 4 | Minat Mahasiswa (Y) | 0,743 | Reliable |

*Sumber : Data Primer Diolah, 2024*

Hasil uji reliablitas yang disajikan dalam tabel 6 menunjukkan bahwa seluruh instrumen penelitian memiliki koefisien *Cronbach’s Alpha* lebih dari 0,70. Maka dapat dinyatakan bahwa seluruh variabel telah memenuhi syarat reliabilitas sehingga dapat digunakan untuk melakukan penelitian.

## Pembahasan Hasil Penelitian

### Pengaruh Lama Pendidikan Pada Minat Mahasiswa Akuntansi Melanjutkan *Double Program*

Hipotesis 1 menyatakan bahwa lama pendidikan berpengaruh negatif pada minat mahasiswa akuntansi melanjutkan *Double Program*. Namun ternyata menunjukkan hasil yang berbanding terbalik, berdasarkan analisis regresi berganda terlihat variabel lama pendidikan (X1) adalah positif 0,425 menunjukan bahwa lama pendidikan berpengaruh positif pada minat mahasiswa melanjutkan *double program*. Hal ini mungkin disebabkan karena batas waktu minimal dalam menempuh *double program* yaitu selama 1,5 – 2 tahun. (Rivandi dan Kemala, 2021) berpendapat bahwa lama pendidikan adalah faktor yang akan mempengaruhi mahasiswa untuk melanjutkan pendidikannya. Hal ini disebabkan karena dengan melanjutkan pendidikan mahasiswa dapat meningkatkan wawasan dan pengalaman untuk menjadi seorang akuntan yang profesional dan berkualitas.

Teori McClelland menjelaskan bahwa saat seseorang memiliki kebutuhan yang kuat, maka akan berdampak pada motivasi seseorang untuk menggunakan perilaku yang mengarah pada pemenuhan kebutuhan untuk kepuasan. Peran dari teori ini yaitu ketika mahasiswa menempuh pendidikan untuk mendapatkan gelar, hal ini merupakan kebutuhan yang diinginkan mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan prestasinya.

Hasil ini mendukung temuan (Wahyuningsih *et al*., 2022) dan (Fitri *et al*., 2022) yang menemukan bahwa lama pendidikan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan Pendidikan Profesi Akuntansi. Hal itu juga sejalan dengan penelitian (Ziaratussausan *et al*., 2022) yang menemukan bahwa lama pendidikan secara signifikan mempengaruhi minat mahasiswa melanjutkan program pascasarjana akuntansi secara parsial.

### Pengaruh Biaya Pendidikan Pada Minat Mahasiswa Akuntansi Melanjutkan *Double Program*

Hipotesis 2 menyatakan bahwa semakin tinggi biaya pendidikan yang dikeluarkan oleh mahasiswa, maka semakin rendah minat mahasiswa untuk melanjutkan *Double Program*. Namun ternyata menunjukkan hasil yang berbanding terbalik, berdasarkan analisis regresi berganda terlihat variabel biaya pendidikan (X2) adalah positif 0,170. Artinya, jika variabel biaya pendidikan meningkat maka minat mahasiswa akuntansi melanjutkan *double program* akan meningkat.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang digunakan yaitu Teori McClelland. Dalam teori McClelland dikatakan bahwa ketika seseorang memiliki kebutuhan akan kekuasaan yang kuat, maka akan berdampak pada motivasi seseorang untuk menggunakan perilaku yang mengarah kepada kebutuhan yang harus terpenuhi untuk kepuasan. Faktor yang termasuk dalam variabel ini adalah kebutuhan prestasi dan kekuasaan.

Pada saat meningkatkan kemampuan diri, seseorang dituntut untuk memiliki spesifikasi yang lebih dalam hal apapun. Namun untuk memperolehnya tersebut tentunya dibutuhkan usaha, kerja keras juga sebuah pengorbanan. Pengorbanan dalam hal ini salah satunya yaitu besarnya biaya pendidikan yang harus dikeluarkan. Seseorang yang terdorong akan kebutuhan prestasi dan kekuasaan tentunya akan tetap melanjutkan pendidikannya karena hal tersebut memiliki potensi untuk menghasilkan pengembalian yang besar dalam bentuk peningkatan pendapatan, peluang karier yang lebih baik, dan peningkatan nilai diri.

Biaya pendidikan yang mahal semakin diminati oleh mahasiswa karena biaya yang tinggi sering dikaitkan dengan kualitas pendidikan yang lebih baik, peluang karier, serta dapat meningkatkan status sosial. Pendidikan yang mahal memberikan kesan yang istimewa, memberikan akses ke jaringan alumni yang berpengaruh, serta dianggap sebagai investasi untuk masa depan yang lebih baik. Semua faktor tersebut dapat menciptakan daya tarik bagi mahasiswa yang ingin mendapatkan pendidikan yang dianggap lebih bergengsi dan memberikan keuntungan jangka panjang.

Hasil penelitian ini mendukung temuan (Sari & Kusumawati, 2022) dan (Nurafrilliyah *et al*., 2023) yang mengemukakan bahwa biaya pendidikan berpengaruh positif pada minat mahasiswa mengikuti program Studi Magister Akuntansi. Hasil penelitian ini juga sejala dengan penelitian (Anwar, *et al*, 2024) mengemukakan bahwa biaya pendidikan berpengaruh positif signifikan pada minat mahasiswa mengikuti PPAk.

### Pengaruh Motivasi Karir Pada Minat Mahasiswa Akuntansi Melanjutkan *Double Program*

Hipotesis 3 menyatakan bahwa semakin tinggi motivasi karir dari mahasiswa akuntansi, maka semakin tinggi minat mahasiswa untuk melanjutkan *Double Program*. Berdasarkan hasil regresi berganda terlihat variabel motivasi karir (X3) adalah positif 0,244. Artinya, jika variabel motivasi karir meningkat, maka minat mahasiswa akuntansi melanjutkan *Double Program* akan meningkat.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang digunakan yaitu Teori McClelland. Dalam teori McClelland dikatakan bahwa ketika seseorang memiliki kebutuhan akan kekuasaan yang kuat, maka akan berdampak pada motivasi seseorang untuk menggunakan perilaku yang mengarah kepada kebutuhan yang harus terpenuhi untuk kepuasan. Mahasiswa berasumsi bahwa karir yang lebih tinggi akan mampu meningkatkan status sosial ekonomi dan mencapai kepuasan diri sehingga akan membangun motivasi dalam diri mahasiswa tersebut. Pendidikan *Double Program* mampu memberikan kontribusi yang positif untuk mahasiswa yang memiliki keinginan untuk mengembangkan keahlian dan kemampuannya pada bidang akuntansi.

Hasil penelitian ini mendukung temuan (Septiani & Ferdiansyah, 2022) dan (Erawati *et al*., 2020) yang menemukan bahwa motivasi karir secara simultan berpengaruh signikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Pratama *et al*., 2022) bahwa motivasi karir secara simultan berpengaruh signikan terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan profesi akuntansi. Selain itu, penelitian (Sari & Kusumawati, 2022) juga menemukan bahwa motivasi karir secara simultan berpengaruh signikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan magister.

# SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab IV, maka kesimpulan yang berkaitan dengan Pengaruh Lama Pendidikan, Biaya Pendidikan, dan Motivasi Karir Pada Minat Mahasiswa Akuntansi Melanjutkan *Double Program* pada penelitian ini sebagai berikut:

Lama pendidikan berpengaruh positif pada minat mahasiswa akuntansi melanjutkan double program. Hal ini berarti semakin tinggi persepsi terhadap lama pendidikan yang harus ditempuh maka semakin tinggi minat mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan double program magister akuntansi – pendidikan profesi akuntansi.

Biaya Pendidikan berpengaruh positif pada minat mahasiswa akuntansi melanjutkan double program. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi biaya pendidikan yang dibebankan pada mahasiswa maka semakin tinggi minat mahasiswa akuntansi dalam melanjutkan double program mengingat manfaat yang akan diterima di masa depan.

Motivasi karir berpengaruh positif pada minat mahasiswa akuntansi melanjutkan double program. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dorongan untuk meningkatkan kemampuan pribadi demi mencapai kedudukan, jabatan, atau karir yang lebih baik menyebabkan minat mengikuti double program semakin tinggi.

# DAFTAR PUSTAKA

Ariani, M., & Zulhawati, Z. (2019). The importance of learning taxes nowadays for accounting students. International Conference on Environmental Awareness for Sustainable Development, 1(2), 1–10. <https://doi.org/10.4108/eai.1-4-2019.2287245>

Arie, I. (2021). Motivasi, biaya, dan waktu dan minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan pendidikan magister akuntansi. Jurnal Manajemen & Bisnis, 10(2), 163–175.

Aryani, N. P. D., & Erawati, N. M. A. (2016). Pengaruh motivasi kualitas, karir, ekonomi, dan biaya pendidikan pada minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 16(1), 362–387.

Bangki, R., Fitriadi, Garusu, I. A., Sudirman, M. A., & Yanti, I. (2024). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk). Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen dan Akuntansi), 7(1), 123–130. <https://doi.org/10.57093/metansi.v7i1.256>

Berlinasari, M., & Erawati, N. M. A. (2017). Pengaruh motivasi, biaya pendidikan, dan lama pendidikan pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 21(1), 447–476.

Bozek, B., Raeymaeckers, P., & Spooren, P. (2017). De motivaties van studenten in de master sociaal werk: Een typologie. European Journal of Social Work, 20(3), 409–421. <https://doi.org/10.1080/13691457.2017.1283587>

Damayanti, N. N. Y., & Ratnadi, N. M. D. (2022). Pengaruh motivasi karier, persepsi biaya pendidikan, dan dukungan keluarga pada minat mahasiswa sarjana akuntansi melanjutkan pendidikan magister akuntansi. Media Informasi Penelitian Kabupaten Semarang, 4(2), 119–134.

Denziana, A., & Febriani, R. I. (2017). Pengaruh motivasi, persepsi biaya pendidikan dan lama pendidikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk). Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 8(2), 56–66.

Dewi, N. K. D. K., & Budiasih, I. G. A. N. (2017). Pengaruh kecerdasan emosional, norma subjektif, dan kontrol perilaku pada minat berkarir mahasiswa pendidikan profesi akuntansi. E-Jurnal Akuntansi, 20(2), 1016–1045.

Dicky, S., & Budiasih, N. (2019). Pengaruh motivasi dan persepsi biaya pendidikan pada minat mahasiswa mengikuti pendidikan akuntansi. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 28(2), 929–956.

Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gibson, J. L., Ivancevich, J. M., & Donnelly, J. H. (2007). Organizations: Behavior, structure, processes (12th ed.). McGraw-Hill Education.

Hadiprasetyo, T. (2014). Pengaruh motivasi, persepsi biaya pendidikan dan persepsi masa studi terhadap minat mahasiswa prodi akuntansi fakultas ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi. [Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta].

Handoko, B. L., & Giok, M. (2021). Analysis of determinants of accounting student intention to take certified public accountant exam. In Proceedings of the International Conference on E-Business, Management and Economics (ICEME) (pp. 808–814). <https://doi.org/10.1145/3481127.3481141>

Hapsoro, D., & Hendrik, D. (2018). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik (Studi kasus terhadap mahasiswa akuntansi STIE YKPN Yogyakarta). Akuntansi Dewantara, 2(2), 142–156. <https://doi.org/10.29230/ad.v2i2.2638>

Harahap, D. A., Amanah, D., Gunarto, M., & Purwanto. (2021). The decision of choosing a university: The impact of education costs. JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam), 9(2), 123–127. <https://doi.org/10.33884/jimupb.v9i2.3712>

Hardiningsih, P., Srimindarti, C., Khanifah, K., & Yunianto, A. (2021). Accounting career interests: A structural approach. Journal of Asian Finance, Economics and Business, 8(2), 1247–1262. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no2.1247>

Hasanah, A. A., & Aji, A. W. (2021). Pengaruh motivasi, biaya pendidikan, dan pengetahuan tentang akuntan publik (AP) terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk. Jurnal Ilmiah Akuntansi, 12(1), 21–32.

Hitka, M., Starchon, P., Lorincova, S., & Caha, Z. (2021). Education as a key in career building. Journal of Business Economics and Management, 22(4), 1065–1083. <https://doi.org/10.3846/jbem.2021.15399>

Kesumawati, N. L. P. D., & Widanaputra, A. A. G. P. (2023). Motivasi, lingkungan keluarga, biaya pendidikan, peluang kerja, dan minat mahasiswa melanjutkan PPAk. E-Jurnal Akuntansi, 33(3), 690. <https://doi.org/10.24843/eja.2023.v30.i07.p06>

Martini, S., Khan, W. A., & Muttaqiyathun, A. (2023). The influence of training, motivation, and self-efficacy on career planning. Jurnal Genesis Indonesia, 2(02), 54–73. <https://doi.org/10.56741/jgi.v2i02.153>

Mulyadi. (2015). Akuntansi biaya (5th ed.). Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Ngurah, I. G., Dananjaya, A., Rasmini, N. K., Wirajaya, I. G. A., Ayu, I. G., & Damayanthi, E. (2021). Influence of career motivation and perceptions cost of education on students’ interest in taking master’s degree in accounting. International Journal of Management and Commerce Innovations, 8(2), 96–101.

Ningrat, I. A. A. P., & Dewi, L. G. K. (2020). Pengaruh motivasi, lingkungan keluarga, biaya pendidikan pada minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi. E-Jurnal Akuntansi, 30(7), 1684. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i07.p06>

Norawati, S., Zulher, Arman, & Usman. (2022). Determinant factors affecting student interest in continue education to higher education. Business and Accounting Research (IJEBAR) Peer Reviewed-International Journal, 6(4), 2875–2893. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR>

Nurafrilliyah, U., Arum, E. D. P., & Yustien, R. (2023). Factors influencing accounting students’ interest in continuing masters of accounting education (Study on students of the Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, Universitas Jambi). Indonesian Journal of Advanced Research, 2(7), 915–934. <https://doi.org/10.55927/ijar.v2i7.4749>

Owusu, G. M. Y., Bekoe, R. A., Okyere, S. A., & Welbeck, E. E. (2019). What influences the course major decision of accounting and non-accounting students? Journal of International Education in Business, 12(1), 26–42. <https://doi.org/10.1108/JIEB-02-2018-0004>

Pradifta, R. M., Diana, N., & Mawardani, M. C. (2021). Pengaruh motivasi, persepsi biaya, dan lama pendidikan terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan program pascasarjana magister akuntansi. E-JRA, 10(07), 13–24.

Prastiwi, N. P. J., & Mimba, N. P. S. H. (2018). Pengaruh sistem pengendalian intern, kompetensi sumber daya manusia, dan penerapan akuntansi berbasis akrual pada kualitas laporan keuangan. E-Jurnal Akuntansi, 25(2), 1178–1204. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v25.i02.p14>

Pratama, R. A., Amah, M., Pandriadi, & Ikraam. (2022). Pengaruh motivasi dan biaya pendidikan terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk). Jurnal Akuntansi dan Bisnis, 8(2), 13–21. <https://doi.org/10.47686/jab.v8i2.534>

Ramayani, S., & Sari, F. V. (2019). Persepsi minat mahasiswa S1 akuntansi terhadap karir di bidang akuntansi pemerintahan. Jurnal Eksplorasi Akuntansi, 1(1), 198–216. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i1.71>

Rivandi, M., & Kemala, E. R. (2021). Pengaruh motivasi, biaya pendidikan dan lama pendidikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan akuntansi (PPAk) di Universitas Dharma Andalas. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas, 23(1), 94–108. <https://doi.org/10.47233/jebd.v23i1.177>

Rosyadi, R. I., & Sari, S. P. (2018). Analysis of factors that influence the interest of accounting students following accounting professional education. International Summit on Science Technology and Humanity (ISETH), 318–310.

Sari, D. A. R. P., Kusumawati, N. P. A., & Andayani W, R. D. (2022). Pengaruh motivasi dan biaya pendidikan pada minat mahasiswa untuk mengikuti program studi magister akuntansi. Hita Akuntansi dan Keuangan, 3(2), 162–174. <https://doi.org/10.32795/hak.v3i2.2765>

Septiani, D., & Ferdiansyah. (2022). Pengaruh motivasi kualitas, motivasi ekonomi dan motivasi karir terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk. Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi), 5(2), 23–29. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v5i2.11399>

Sojow, L., Wajong, A., & Sangi, N. (2018). Vocational students’ motivation for professional skills. IOP Conference Series: Materials Science and Engineering, 306(1), 1–12. <https://doi.org/10.1088/1757-899X/306/1/012072>

Sugiono. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (27th ed.). Alfabeta.

Suriastra, G. E. P. P., & Putra, I. N. W. A. (2022). Motivasi, biaya, dan lama pendidikan dan minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan pendidikan magister akuntansi. E-Jurnal Akuntansi, 32(4), 1085–1098.

Ulfah, R., Amril Jaharadak, A., & Khatibi, A. A. (2019). Motivational factors influencing MSU accounting students to become a certified public accountant (CPA). Management Science Letters, 9(10), 1675–1684. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2019.5.020>

Universitas Indonesia. (2024). Program studi magister akuntansi dan profesi akuntan (MAKSI - PPAk). <https://maksi-ppak.feb.ui.ac.id/tentang-maksi-ppak/>

Wahyuningsih, E. D., Prambudi, A., & Arumsari, P. D. (2022). Pengaruh motivasi, gender, dan lama pendidikan terhadap minat mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk). Jurnal Ilmiah Ekonomika & Sains, 3(1), 1–23. <https://doi.org/10.54066/jiesa.v3i1.232>

Widiyani, N. L. I. A., & Badera, I. D. N. (2019). Pengaruh motivasi, biaya pendidikan dan lama masa studi pada minat mahasiswa mengikuti PPAk. E-Jurnal Akuntansi, 29(1), 188. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v29.i01.p13>

Ziaratussausan, B. P., Sudaryanti, D., & Sari, K. A. F. (2022). Pengaruh motivasi, persepsi biaya pendidikan, dan lama pendidikan terhadap minat mahasiswa melanjutkan program pascasarjana akuntansi. E-JRA, 11(09), 84–92.